

PRODUCT INFO

Multicare Health Focus

Untuk kalangan terbatas (Distributor)

Pernakah Anda mendengar apa itu arthritis? Arthritis merupakan kelainan sendi yang melibatkan peradangan dari satu atau lebih sendi¹. Jenis arthritis yang sering dijumpai adalah osteoarthritis dan rheumatoid arthritis.

Osteoarthritis merupakan kelainan mekanik akibat degradasi sendi. Kelainan ini biasa menyerang sendi yang menanggung berat badan, misalnya lutut, pinggul, kaki, dan tulang belakang. Osteoarthritis berpotensi timbul akibat aktivitas fisik yang berat, olahraga berlebihan, obesitas, atau penuaan. Gejalanya berupa rasa nyeri sewaktu sendi digerakan, menerima tekanan berat dan kaku.

Rheumatoid arthritis adalah penyakit auto imun yang mengakibatkan inflamasi kronis



Gambar 1 - Persendian normal



Gambar 2 - Persendian osteoarthritis

BEBAS DARI PENJARA NYERI SENDI



pada persendian. Gejala rheumatoid arthritis bisa datang secara bertahap atau tiba-tiba seperti sendi membengkak, nyeri, dan kaku. Gejala peradangan yang lebih parah dapat menyebabkan kelelahan dan kehilangan nafsu makan.

Untuk menjaga kesehatan persendian dan melawan arthritis terdapat 3 bahan aktif yang populer digunakan, yaitu:

1. Glucosamine

Merupakan bahan pembentuk glikosaminoglikan (GAG) yang menjadi komponen utama dari tulang rawan dan persendian² serta berperan dalam menghambat aktivitas beberapa enzim yang dapat menyebabkan peradangan dan degradasi kolagen. Glucosamine juga memiliki efek protektif pada tulang rawan, sehingga suplemen glucosamine menjadi pendekatan efektif untuk meregenerasi tulang rawan pada penderita osteoarthritis.

2. Chondroitin

Merupakan bagian dari protein yang memberikan sifat elastis pada tulang rawan. Zat ini secara signifikan menurunkan tingkat gesekan antar tulang serta memiliki efek anti inflamasi yang membantu mengurangi rasa nyeri akibat gesekan antar tulang pada persendian³. Chondroitin sulfat juga membantu memperlambat kerusakan dan memulihkan pertumbuhan tulang rawan sebagai bantalan tulang pada sendi. Oleh karena itu chondroitin dapat digunakan sebagai pelumas tulang rawan yang efektif.

3. MSM

(Methylsulphonylmethane)

Merupakan senyawa organosulfur yang berfungsi menghambat transfer signal implus rasa nyeri pada osteoarthritis⁴. MSM dapat ditemukan secara alami pada beberapa tanaman primitif. Bagi penderita osteoarthritis, MSM berfungsi untuk membantu mengurangi peradangan dan rasa nyeri.

VitaCare® Joint Support

Bebas Bergerak Tanpa Nyeri Sendi

VitaCare® Joint Support mengandung 3 bahan aktif (glucosamine, chondroitin dan MSM) untuk merawat dan melindungi kesehatan persendian. Mengonsumsi VitaCare® Joint Support secara teratur dan sesuai dosis dapat membantu Anda bebas bergerak tanpa rasa nyeri pada sendi.

Keunggulan VitaCare® Joint Support:

VitaCare® Joint Support adalah suplemen makanan dengan formula yang baik untuk kesehatan sendi, yaitu:

- Glucosamine membantu dalam proses regenerasi tulang rawan
- Chondroitin sebagai pelumas sendi.
- MSM (Methylsulphonylmethane) sebagai anti nyeri dan anti radang
- Ester-C® dan mineral yang bisa membantu mempertahankan kesehatan tulang dan sendi

Manfaat:

- Menjaga kesehatan sendi
- Membantu mengurangi gejala radang sendi
- Membantu mengurangi kerusakan tulang rawan pada sendi



POM SD 101 539 491

Komposisi:

Glucosamine HCL	250 mg
Chondroitin Sulfat	200 mg
MSM	250 mg
Zinc	5 mg
Mangan	1 mg
Ester-C®	100 mg

Dosis:

Pencegahan: 1 x 2 tablet per hari
Perawatan: 2 x 3 tablet per hari

¹ Arthritis. CollinsDictionary.com. Collins English Dictionary – Complete & Unabridged 11th Edition.

² Henrotin Y, Chevalier X, Herrero-Beaumont G, et al. Physiological effects of oral glucosamine on joint health: current status and consensus on future research priorities. BMC Res Notes. 2013;6:115

³ Deal, C.L.: "Neutraceuticals as Therapeutic Agents in Osteoarthritis." Rheumatic Disease Clinics of North America. 1999;379-395.

⁴ Kim, L.S, Axelrod L.J, Howard P, Buratovich N, Waters RF. 2006. Efficacy of methylsulfonylmethane (MSM) in osteoarthritis pain of the knee: a pilot clinical trial. Osteoarthritis Cartilage. 14(3):286-94.

Informasi lebih lanjut hubungi: